

HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA DI MASA PANDEMI COVID-19

Yohana Ventalia Ina*¹, Ni Komang Ari Sawitri¹, Nyoman Agus Jagat Raya¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

*korespondensi penulis, e-mail: yohanaventa@gmail.com

ABSTRAK

Self regulated learning adalah proses seorang peserta didik dalam mengatur diri, perilaku, perasaan, serta motivasi untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Prestasi akademik adalah perubahan pada kemampuan yang dapat bertambah seiring waktu dikarenakan adanya proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self regulated learning* dengan prestasi akademik mahasiswa keperawatan di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* selama 1 minggu 2 hari dengan jumlah sampel 137 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Wolters (2003) dan dimodifikasi oleh Riani (2014) dan Rastafary (2018). Analisis data penelitian menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan *self regulated learning* dengan prestasi akademik tiga angkatan pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan yang signifikan, angkatan 2018 ($p=0,000$), angkatan 2019 ($p=0,003$) dan angkatan 2020 ($p=0,001$), arah hubungan pada penelitian ini positif ($r=0,534$; $r=0,440$; $r=0,454$). Penerapan dalam dunia keperawatan yang dapat dilakukan yaitu pemberian edukasi pada mahasiswa untuk menerapkan *self regulated learning* agar dapat mengatur diri dan meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan belajar. *Self regulated learning* dapat mempengaruhi prestasi akademik, sehingga penelitian ini membantu mahasiswa mengetahui tingkat *self regulated learning* yang dimiliki.

Kata kunci: mahasiswa keperawatan, prestasi akademik, *self regulated learning*

ABSTRACT

Self regulated learning is the process of a learner organizing himself, behavior, feelings, and motivation to achieve the desired purpose of learning. Academic achievement is a change in abilities that can grow over time because of the learning process. The purpose of this study is to identify the relationship of self regulated learning with the academic achievement of nursing students at the time of the covid-19 pandemic. The study uses a descriptive correlation method with a sectional cross design. The removal of samples in this study uses the proportionate stratified random sampling over 1 week and 2 days with the number of samples 137. Data collection uses a questionnaire developed by Wolters and modified by Riani and Rastafary. Data analysis research uses the spearman rank statistical test. Research shows self regulation learning and academic achievement of three generations on nursing students have significant relationships, class of 2018 ($p=0,000$), class 2019 ($p= 0,003$) and force 2020 ($p= 0,001$), the relationship of this study is positive ($r=0,534$; $r= 0,440$; $r=0,454$). Applications in the world of nursing that can be done by student instruction to implement self regulation learning to improve and improve motivation to achieve learning goals. Self regulated learning can affect academic achievement, so this study helps students to identify the level of self regulated learning that is currently under their control.

Keywords: academic achievement, nursing student, self regulated learning

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini berperan penting dalam era globalisasi. Peserta didik dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan mutu dalam bidang pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan jaman saat ini (Riyanto, 2016). Pendidikan sangat penting di masa pandemi, yang dimana mengharuskan pelajar untuk dapat menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan dan kondisi yang terjadi. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran dilakukan secara online yang dilaksanakan untuk menambah pengalaman belajar bagi pelajar, melalui surat pemberitahuan Nomor 4 Tahun 2020 tentang penetapan kebijakan pendidikan darurat terhadap infeksi Covid-19.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan mahasiswa melakukan pembelajaran *online* yang mengharuskan mahasiswa untuk mandiri dalam belajar dan mampu menjadi pengajar bagi diri sendiri dan mampu memotivasi diri untuk mempelajari dan memahami materi. Namun, berdasarkan hasil penelitian dari para ahli didapatkan bahwa mahasiswa kurang memiliki kemandirian dalam belajar (Hidayat dkk, 2020). Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi ada, berbagai macam-macam informasi penting serta hiburan yang menarik. Hal dapat menyebabkan mahasiswa menjadi lalai dalam melaksanakan kegiatan akademik dan mengakibatkan menunda dalam membuat tugas. Kebiasaan menunda-nunda tugas akan berpengaruh pada prestasi akademik (Syafei, 2017).

Prestasi akademik adalah ukuran keberhasilan dari seseorang, seperti perubahan sikap yang terjadi pada ranah kognitif, psikomotor, dan afektif yang merupakan tolak ukuran dari keberhasilan mahasiswa (Sugiyanto, 2009). Prestasi akademik merupakan hasil belajar dan evaluasi berupa angka seperti hasil ujian, nilai pembelajaran maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Prestasi akademik

seseorang akan mempengaruhi masa depan mahasiswa dan pemilihan karir sehingga semakin tinggi prestasi maka dapat mempermudah seseorang dalam mendapatkan pekerjaan yang layak (Anjarsari, 2017).

Keberhasilan seseorang dalam prestasi khususnya dalam bangku perkuliahan dan organisasi dapat dilihat dari kemampuan untuk mengembangkan diri secara baik dan optimal. Menurut Zimmerman (dalam Puspita, 2018) mengatakan bahwa salah satu aspek mental yang dapat membentuk potensi diri yaitu *self regulated learning*. *Self regulated learning* merupakan cara dimana seorang pelajar mampu mengatur diri, perasaan dan perilaku yang secara teratur dan terpadu yang berfokus pada tujuan belajar (Zimmerman, 1989).

Bila dilihat dari penelitian terdahulu menjelaskan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh prestasi akademik, berdasarkan pemaparan dari Bodrova & Leung (2008) menyatakan bahwa sejak usia dini memiliki perilaku regulasi diri maka dapat menaksirkan prestasi belajar yang dimiliki. Selain itu penelitian dari Fisikhah (2013) menjelaskan bahwa adanya perbedaan yang signifikan terhadap responden yang mendapatkan intervensi pelatihan *self regulated learning* dengan responden kontrol. Oleh karena itu pemberian latihan *self regulated learning* sangat berpengaruh dengan prestasi akademik.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 109 mahasiswa Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners (PSSIKPN) Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Udayana (Unud) mulai dari angkatan 2018 - 2021 tentang *self regulated learning* didapatkan hasil bahwa sebagian dari mahasiswa telah menerapkan *self regulated learning* yang dimana mahasiswa membaca ulang materi yang telah disampaikan, membuat jadwal belajar, dan menentukan target di setiap semesternya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu 2 hari mulai dari tanggal 22 April-30 April 2022 dengan melibatkan 137 responden mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Adapun kriteria inklusi penelitian ini meliputi: responden yang terdaftar aktif menjadi mahasiswa angkatan 2018, 2019, dan 2020 serta responden yang sudah mengikuti kegiatan perkuliahan secara online dalam 2 semester. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu responden yang dalam

keadaansakit atau yang dalam pengobatan di rumah sakit pada saat penelitian dan responden yang menolak menjadi responden dalam penelitian.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner *self regulated learning* yang dikembangkan oleh Wolters (2003), lalu di modifikasi oleh Riana (2014) dan Rastafary (2018). Kuesioner *self regulated learning* telah teruji validitas dan reliabilitas dengan melibatkan 74 orang, didapatkan hasil valid dan reliabel dengan *Cronbach's Alpha* (95% CI) sebesar 0,859 (Rastafary, 2018).

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Karakteristik Demografi Responden Penelitian (n=137)

| Variabel | Angkatan | Mean±SD | Min – Max | |
|---------------|-----------|----------------|-----------------------|-------|
| Usia | | 20,52±1,015 | 19-22 | |
| | | Rentang | Frekuensi (f) | |
| | | | Persentase (%) | |
| | 2018 | 21 | 16 | 40,0% |
| | | 22 | 24 | 60,0% |
| | 2019 | 19 | 1 | 2,3% |
| | | 20 | 15 | 34,9% |
| | | 21 | 26 | 60,5% |
| | | 22 | 1 | 2,3% |
| | 2020 | 19 | 26 | 48,1% |
| | | 20 | 23 | 42,6% |
| | | 21 | 4 | 7,4% |
| | 22 | 1 | 1,9% | |
| Jenis Kelamin | | | | |
| Laki-Laki | | 17 | 12,4% | |
| Perempuan | | 120 | 87,6% | |
| 2018 | Laki-laki | 8 | 20,0% | |
| | Perempuan | 32 | 80,0% | |
| 2019 | Perempuan | 43 | 100,0% | |
| 2020 | Laki-laki | 9 | 16,7% | |
| | Perempuan | 45 | 83,3% | |
| Angkatan | | | | |
| 2018 | | 40 | 29,2% | |
| 2019 | | 43 | 32,4% | |
| 2020 | | 54 | 39,4% | |
| Total | | 137 | 100% | |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini rata-rata usia responden 20,52 tahun dengan rentang usia paling muda 19 tahun dan usia tertua 22 tahun. Mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan 120

responden (87,6%). Berdasarkan angkatan, distribusi responden penelitian dengan jumlah terbanyak berada pada angkatan 2020 yaitu sebanyak 54 responden (39,4%).

Tabel 2. Gambaran Tingkat *Self Regulated Learning* pada Responden Penelitian

| Variabel | | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--|------|---------------|----------------|
| Kategori <i>Self Regulated Learning</i> | | | |
| Sangat tinggi ($88,4 \leq x \leq 104$) | | 3 | 2,2% |
| Tinggi ($72,8 \leq x \leq 88,4$) | | 40 | 29,2% |
| Sedang ($57,2 \leq x \leq 72,8$) | | 60 | 43,8% |
| Rendah ($41,6 \leq x \leq 57,2$) | | 34 | 24,8% |
| Sangat rendah ($26 \leq x \leq 41,6$) | | 0 | 0% |
| Angkatan | | | |
| Sangat tinggi ($88,4 \leq x \leq 104$) | 2018 | 1 | 2,5% |
| Tinggi ($72,8 \leq x \leq 88,4$) | | 16 | 40,0% |
| Sedang ($57,2 \leq x \leq 72,8$) | | 18 | 45,0% |
| Rendah ($41,6 \leq x \leq 57,2$) | | 5 | 12,5% |
| Sangat rendah ($26 \leq x \leq 41,6$) | | 0 | 0% |
| Sangat tinggi ($88,4 \leq x \leq 104$) | 2019 | 1 | 2,3% |
| Tinggi ($72,8 \leq x \leq 88,4$) | | 6 | 14,0% |
| Sedang ($57,2 \leq x \leq 72,8$) | | 18 | 41,9% |
| Rendah ($41,6 \leq x \leq 57,2$) | | 18 | 41,9% |
| Sangat rendah ($26 \leq x \leq 41,6$) | | 0 | 0% |
| Sangat tinggi ($88,4 \leq x \leq 104$) | 2020 | 1 | 1,9% |
| Tinggi ($72,8 \leq x \leq 88,4$) | | 18 | 33,3% |
| Sedang ($57,2 \leq x \leq 72,8$) | | 24 | 44,4% |
| Rendah ($41,6 \leq x \leq 57,2$) | | 11 | 20,4% |
| Sangat rendah ($26 \leq x \leq 41,6$) | | 0 | 0% |
| Total | | 137 | 100% |

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan hasil mayoritas responden memiliki tingkat *self regulated learning* pada kategori sedang yaitu sebanyak 72 responden (52,6%). Bila data dilihat perangkatan, maka pada angkatan 2018 mayoritas tingkat *self regulated learning* responden berada pada kategori sedang

sebanyak 18 responden (45,0%). Pada angkatan 2019 mayoritas tingkat *self regulated learning* berada pada kategori sedang dan rendah sebanyak 18 responden (41,9%). Kemudian angkatan 2020 mayoritas tingkat *self regulated learning* berada pada kategori sedang sebanyak 24 responden (44,4%).

Tabel 3. Gambaran Prestasi Akademik pada Responden Penelitian

| Variabel | | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|------------------------------------|------|---------------|----------------|
| Kategori Prestasi Akademik | | | |
| Dengan pujian ($> 3,50$) | | 64 | 46,7% |
| Sangat memuaskan ($3,01 - 3,50$) | | 69 | 50,4% |
| Memuaskan ($2,76 - 3,00$) | | 4 | 2,9% |
| Tanpa predikat ($2,50 - 2,75$) | | 0 | 0 |
| Angkatan | | | |
| Dengan pujian ($> 3,50$) | 2018 | 20 | 50,0% |
| Sangat memuaskan ($3,01 - 3,50$) | | 18 | 45,0% |
| Memuaskan ($2,76 - 3,00$) | | 2 | 5,0% |
| Tanpa predikat ($2,50 - 2,75$) | | 0 | 0% |

| | | | |
|--------------------------------|------|------------|-------------|
| Dengan pujian (> 3,50) | 2019 | 24 | 55,8% |
| Sangat memuaskan (3,01 – 3,50) | | 18 | 41,9% |
| Memuaskan (2,76 – 3,00) | | 1 | 2,3% |
| Tanpa predikat (2,50 – 2,75) | | 0 | 0% |
| 2020 | | | |
| Dengan pujian (> 3,50) | | 20 | 37,0% |
| Sangat memuaskan (3,01 – 3,50) | | 33 | 61,1% |
| Memuaskan (2,76 – 3,00) | | 1 | 1,9% |
| Tanpa predikat (2,50 – 2,75) | | 0 | 0% |
| Total | | 137 | 100% |

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan mayoritas responden memiliki prestasi akademik pada kategori sangat memuaskan sebanyak 69 responden (50,4%), kategori dengan pujian sebanyak 64 responden (46,7%) dan kategori memuaskan sebanyak 4 responden (2,9%).

Bila dilihat dari data perangkatan, maka pada angkatan 2018 mayoritas

responden memiliki prestasi akademik pada kategori dengan pujian sebanyak 20 responden (50,0%). Pada angkatan 2019 mayoritas responden memiliki prestasi akademik pada kategori dengan pujian sebanyak 24 responden (55,8%). Kemudian pada angkatan 2020 mayoritas responden memiliki prestasi akademik pada kategori sangat memuaskan sebanyak 33 responden (61,1%).

Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Prestasi Akademik Responden

| Uji Korelasi | Variabel | Angkatan | N | p-value | Nilai r |
|-------------------|---|----------|----|---------|---------|
| Uji Spearman Rank | <i>Self Regulated Learning</i> Prestasi Akademik | 2018 | 40 | 0,000 | 0,534** |
| Uji Spearman Rank | <i>Self Regulated Learning</i> Prestasi Akademik | 2019 | 43 | 0,003 | 0,440** |
| Uji Spearman Rank | <i>Self Regulated Learning</i> Prestasi Akademik | 2020 | 54 | 0,001 | 0,454** |

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan

prestasi akademik pada setiap angkatan dengan keeratan hubungan sedang dan arah korelasi positif.

PEMBAHASAN

Hasil uji korelasi dilihat setiap angkatan menggunakan uji Spearman Rank menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna dari *self regulated learning* dengan prestasi akademik yang dimiliki mahasiswa angkatan 2018 dengan p-value 0,000 (<0,005), angkatan 2019 dengan p-value 0,003 (<0,005) dan angkatan 2020 dengan p-value 0,001 (<0,005). Tingkat kerentanan dari hubungan penelitian berada pada kategori sedang dengan nilai r tabel pada angkatan 2018 sebesar $r=0,534$; angkatan 2019 sebesar $r=0,440$ dan angkatan 2020 sebesar $r=0,454$. Nilai r korelasi dalam penelitian dalam kategori sedang dengan rentang (0,4 - <0,6) dan juga memiliki arah korelasi bersifat positif

yang artinya semakin tinggi *self regulated learning* yang dimiliki maka semakin tinggi prestasi akademik. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel tersebut berhubungan secara signifikan dan memiliki korelasi positif dengan keeratan hubungan yang sedang.

Berdasarkan penelitian dari Khairunnisa (2021) mengatakan bahwa *self regulated learning* mempengaruhi prestasi akademik yang dimiliki. Sejalan juga dengan penelitian dari Sukmawansyah (2019) yang mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara *self regulated learning* dan prestasi akademik, dimana ketika *self regulated learning* yang dimiliki semakin tinggi maka semakin baik prestasi akademik dari mahasiswa.

Penelitian Meilisa dkk. (2021) juga menyatakan bahwa pada masa pandemi, terdapat hubungan yang bermakna dari *self regulated learning* dengan prestasi akademik di masa pandemi yang berkuliah dengan prestasi pelajar yang berkuliah di Prodi Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Selain itu, selama masa pandemi Covid-19, terdapat hubungan yang positif antara *self regulated learning* dengan penyesuaian akademik (Rozaini & Panjaitan, 2020). Kesimpulannya bahwa prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh *self regulated learning*, tetapi ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi seseorang. Masing-masing pelajar memiliki *self regulated learning* dengan tingkat yang berbeda dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi belajar, lingkungan, masalah sosial, Kesehatan, metode belajar dan motivasi (Meilisa dkk., 2020).

Self regulated learning adalah proses untuk menjalani satu pilihan yang telah ditetapkan atau dijadwalkan sebelumnya baik dari memotivasi maupun menentukan tujuan dalam belajar (Rohmatin & Latipah, 2015). *Self regulated learning* yaitu sebuah proses yang dimana mahasiswa mampu

menggunakan pemahaman atau pengetahuan, perilaku dan perasaannya secara teratur serta mampu mengorientasikan dirinya untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Sari, 2018). Menurut Siddaiah (2017) menjelaskan jika *self regulated learning* dapat menjadikan mahasiswa menjadi lebih mau mencari pengalaman dan ilmu baru. Simpulnya yaitu *self regulated learning* ialah keadaan yang dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengatur diri serta motivasi untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil uji korelasi antara dua variabel pada mahasiswa keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana didapatkan hasil bahwa terdapat keeratan yang sedang. Menurut peneliti keeratan *self regulated learning* dengan prestasi akademik dalam kategori sedang dikarenakan kurangnya tujuan dalam belajar, kurangnya konsentrasi pada saat pembelajaran. Mahasiswa belum memiliki target-target di setiap semester, kurang adanya kiat dan ketekunan dalam belajar, kurangnya konsentrasi pada mahasiswa, dan bisa juga dipengaruhi oleh lingkungan seperti keadaan tempat perkuliahan yang tidak nyaman, berisik ataupun dapat terjadi akibat gangguan sinyal.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu usia rata-rata responden 20,52 tahun (19-22 tahun). Jenis kelamin dari penelitian mayoritas perempuan sebanyak 120 responden (87,6%) dan mayoritas responden berasal dari angkatan 2020 sebanyak 54 responden (39,4%). Berdasarkan hasil survei ditemukan bahwa beberapa responden memiliki tingkat *self regulated learning* pada kategori sedang. Prestasi akademik pada mahasiswa dari penelitian mayoritas dalam kategori sangat memuaskan. Terdapat hubungan antara *self regulated learning* dengan prestasi

akademik pada mahasiswa keperawatan dengan arah hubungan positif dengan tingkat keeratan hubungan sedang.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* terhadap prestasi akademik. Peneliti selanjutnya dapat juga mengaitkan kedua variabel dengan faktor-faktor yang lain seperti prokrastinasi akademik ataupun *flow* akademik dan memperluas cakupan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, T. G. S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Pada Siswi Fatherless yang Berprestasi. Fakultas Psikologi. https://repository.usd.ac.id/11937/2/129114102_full.pdf
- Bodrova, E. & Leong, D. J. (2008). *Developing self-regulation in kindergaten. Beyond the Journal. NAECSinStateDepartement of Education.* <http://www.Journal.naeyc.org/btj200803/pdf/BTJPrimaryInterst>.
- Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 145-155. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>.
- Hidayat, R., Salmiyati, S., & Isnaeni, Y. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester V Program Studi SI Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/4408>
- Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020) Pedoman Penyelenggara Belajar dari Rumah dalam Masa DaruratPenyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Nomor, 15*, 1-20. [file:///C:/Users/user/Downloads/1364-Article%20Text-3071-2-10-20160922%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/1364-Article%20Text-3071-2-10-20160922%20(3).pdf)
- Khairunnisa, K. N. (2021). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Iain Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4183/1/NUR%20KHAIRRUNNISA%20KRIPSI.pdf>
- Meilisa, O. D., Sari, H., & Kasih, L. C. (2021). Hubunganself Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Keperawatan Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(2). <file:///C:/Users/user/Downloads/18590-40205-1-PB.pdf>.
- Puspita, S. A. L., & Rustika, I. M. (2018). Peran Self-Regulated Learning dan Konsep Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Remaja Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Udayana yang Pernah Menjadi Finalis Bali Pageants. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 1-11. ISSN: 2354 5607. [file:///C:/Users/user/Downloads/39265-1165-79156-1-10-20180429%20\(4\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/39265-1165-79156-1-10-20180429%20(4).pdf)
- Rastafary, N. L. K. N., & Rustika, I. M. (2019). Peran Self Regulated Learning dan Task Commitment Terhadap Prestasi Akademik Remaja Akhir yang Kuliah dan Bekerja Paruh Waktu di Denpasar dan Badung. *Jurnal Psikologi Udayana*. 6(1), 171-181. ISSN: 2354 5607. [file:///C:/Users/user/Downloads/39265-1165-79156-1-10-20180429%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/39265-1165-79156-1-10-20180429%20(2).pdf)
- Riana, P. R., & Rustika, I. M. (2016). Hubungan antara Self Regulated Learning dan Kelekatan Remaja Awal terhadap Ibu dengan Prestasi Belajar Siswa SMP N 6 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1),54-63. ISSN: 2354 5607. <file:///C:/Users/user/Downloads/25220-1-49896-1-10-20161212.pdf>
- Riyanto, A. (2016). Pengaruh Strategi Pembelajaran Think-Talk-Write (TTW) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMA. Skripsi FKIPUNPAS.
- Rohmatin, Y., & Latipah, E. (2015). Self Regulated Learning Mahasiswa Ditinjau Dari Motif Memilih Jurusan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12 (1), 95-108. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-07>.
- Rozaini, N., & Panjaitan, P. E. Y. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning dan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan. *Niagawan*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17651>
- Siddaiah, Subramanya, M., Nyandowe, M., & Zubair, O. (2017). Pembelajaran mandiri: mengapa penting dibandingkan dengan pembelajaran tradisional dalam pendidikan kedokteran? *Kemajuan dalam pendidikan dan praktik kedokteran*, 8, 243. <https://doi.org/10.2147%2FAMEP.S131780>
- Sari, E. R., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Prestasi Akademik Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2). <file:///C:/Users/user/Downloads/24581-Article%20Text-28876-1-10-20180724.pdf>
- Sugiyanto, S. (2009). Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi AkademikSiswa Kelas XI SMA Negeri 10 Semarang. *Paradigma*, 4 (08). <https://journal.uny.ac.id/index.php/paradigma/article/view/5932>
- Sukmawansyah, A. T., Hakim, L., & Hartono, R. (2019). Hubungan Self-Regulate Learning Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 1 (1), 22-25. <https://doi.org/10.1234/jp.v1i1.218>.
- Syafei, D. (2017). Pengaruh Prokrastinasi dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Kelas Viii Putri di MTS Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/27682>
- Wolters, CA, Pintrich, P. R., & Karabenick, S. A.

(2005). Menilai Pembelajaran Mandiri Akademik. Dalam Apa yang dibutuhkan Anak-Anak untuk Berkembang? (hal. 251-270). Springer, Boston, MA.

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (1989). *Self-Regulated Learning: from Teaching to Self-Reflective Practice*. New York: The Guilford Press. <https://tinyurl.com/2cb6t6zs>.